**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan (Manuaba, 2009). Dengan adanya kehamilan, maka akan terjadi perubahan pada ibu baik secara fisiologis dan psikologis. Perubahan tersebut sebagian besar karena pengaruh hormon yaitu peningkatan hormon esterogen dan progesteron yang dihasilkan oleh corpus luteum yang berkembang menjadi corpus graviditas dan dilanjutkan sekresinya oleh plasenta setelah terbentuk sempurna (Hani, 2010).

Kehamilan pada trimester III merupakan saat-saat yang paling mendebarkan bagi ibu hamil, terutama menjelang mendekatinya proses persalinan. Trimester III biasanya disebut periode menunggu dan waspada sebab pada saat itu ibu tidak sabar menunggu kehadiran bayinya. Keluhan fisiologis yang sering muncul pada ibu hamil trimester III akibat dari perubahan ukuran dan berat bayi serta perubahan hormonal, hal ini membuat ibu merasa tidak nyaman. Oleh karena trimester III adalah saat yang sangat krisis serta kurangnya pengetahuan akan apa yang dihadapi mengakibatkan rasa cemas dan takut, sehingga kehamilan menjadi kurang menyenangkan, serta dapat beralih menjadi patologis yang dapat mempersulit persalinan. Untuk itu sangatlah penting dan perlu, bagi ibu hamil untuk mengetahui tentang perubahan-perubahan yang ada pada diri mereka.

Pada kehamilan terjadi perubahan psikologis dan fisiologis. Menurut Mansur, 2009 seiring persiapannya untuk menghadapi peran baru, wanita mengubah konsep pada dirinya agar ia siap menjadi orang tua, begitu juga dengan suami. Untuk itu selama kehamilan kebanyakan wanita mengalami perubahan psikologis dan emosional. Perubahan psikologi yang terjadi pada kehamilan trimester III ibu meningkatkan kewaspadaannya akan timbul tanda dan gejala persalinan, seorang ibu mungkin mulai merasa takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang akan timbul pada saat melahirkan. Rasa tidak nyaman akibat kehamilan timbul kembali pada trimester III dan banyak ibu yang merasa dirinya aneh dan jelek. Trimester III merupakan persiapan aktif untuk kelahiran bayi dan perubahan peran menjadi orang tua. Di samping itu perubahan fisiologis yang terjadi diantaranya wanita merasa seluruh tubuhnya bertambah besar. Perasaan ini semakin kuat seiring kemajuan kehamilan menginjak trimester III sehingga ibu biasanya mengalami keluhan seperti sesak napas dan dispnea, insomnia, sering berkemih, rasa tidak nyaman dan tekanan di perinium, kontraksi Braxton Hicks, kram tungkai, edema di mata kaki, rasa panas pada perut, nyeri punggung, dan keputihan (Bobak, 2005).

Dengan adanya perubahan tersebut, perlu dilakukan asuhan dan penanganan sehingga keluhan yang ditimbulkan oleh perubahan psikologis dan fisiologi bisa dikurangi dan tidak menimbulkan komplikasi yang dapat mengarah pada kehamilan patologis. Menurut pendapat Hani, 2010 pengetahuan dan pemahaman tentang perubahan psikologis dan fisiologis ibu hamil sangat penting untuk membantu ibu menghilangkan kecemasan dan cara mengatasi perubahan psikologi dan fisiologis yang menyebabkan beberapa keluhan, yang mungkin disebabkan oleh pengetahuan yang kurang.

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan pemahaman sebagai dasar uraian permasalahan yang ditemukan di atas, maka peneliti melakukan studi pendahuluan di BPS “A” pada tanggal 4-5 Maret 2013. Hasil studi pendahuluan terhadap 4 orang ibu hamil Trimester III yang melakukan ANC, didapatkan sebagian besar yaitu 3 orang memiliki pengetahuan tentang keluhan yang terjadi pada trimester III masih kurang. Disamping itu peneliti juga menemukan 1 orang ibu hamil yang menderita infeksi saluran kemih, setelah dilihat dalam riwayat pemeriksaan antenatal diketahui bahwa sebelumnya ibu memiliki keluhan keputihan yang fisiologis. Perubahan psikologis dan fisiologis tersebut menimbulkan masalah-masalah dan ketidaknyamanan yang umum pada kehamilan. Namun, pengaruhnya tidak sama bagi semua wanita. Jika tidak ditangani atau dikendalikan, permasalahan pada kehamilan ini akan dapat menimbulkan penderitaan meskipun kehamilan dan bayi sangat didambakan. Jika permasalahan ini tidak berhasil diatasi akan dapat terjadi keadaan yang patologis yang dapat memperburuk keadaan ibu dan janinnya, serta ibu hamil akan mengalami kesulitan dalam menghadapi persalinan nanti yang lebih berat daripada kehamilan (Farrer, H, 2001).

Mengingat permasalahan yang diuraikan di atas maka, peneliti merasa tertarik untuk meneliti gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perubahan yang terjadi pada kehamilan trimester III di BPS “A” Pakis Malang.

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :“Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perubahan yang Terjadi Pada Kehamilan Trimester III di BPS “A” Pakis Malang”?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perubahan yang terjadi pada kehamilan trimester III di BPS “A” Pakis Malang.

* 1. **Manfaat Penelitian**
		1. Bagi Peneliti

Memperluas fenomena berpikir terutama dalam mengenal Gambaran pengetahuan Ibu Hamil dalam mengatasi Perubahan Psikologis dan Fisiologis pada Kehamilan Trimester III.

* + 1. Bagi Program

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan program pelayanan antenatal.

* + 1. Bagi Profesi

Menambah wawasan pengetahuan dan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menjalani perubahan-perubahan psikologis dan fisiologis yang terjadi pada kehamilan trimester III.